

Analysis Of The Effect Of Entrepreneurship Knowledge And Entrepreneurship Character On Interest In Entrepreneurship In Students Bodhicitta Buddhis Education High School Medan

Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Siswi SMA Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan

Vennescia Leon Tanaka^{1*}, Iventura Fitra Uli Tamba²

S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi Rekayasa Teknologi, Medan^{1,2}

Vennescialeontanaka@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the influence exerted by knowledge and entrepreneurial character has on the interest in entrepreneurship in high school students at the Buddhist College of Bodhicitta Medan. The research method to be used is descriptive quantitative, while the data collection method used is a questionnaire which will then be measured with a Likert scale. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, partial testing, simultaneous testing and testing of the coefficient of determination. The results of this study show that, partially or simultaneously, the variables of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial character have a significant influence on the interest in entrepreneurship among high school students at the Buddhist College of Bodhicitta Medan.

Keywords: Knowledge of Entrepreneurship, Entrepreneurial Character, Interest in Entrepreneurship

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa siswi SMA Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang kemudian akan diukur dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian parsial, pengujian simultan dan pengujian koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial maupun simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakter wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa siswi SMA perguruan Buddhis Bodhicitta Medan.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha

1. Pendahuluan

Bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan. Salah satunya adalah pertumbuhan yang muncul atas tidak seimbangnya antara lapangan pekerjaan dan pencari kerja. Orang yang mencari kerja lebih banyak, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar dan berdampak pada kondisi perekonomian. Perubahan yang menuntut setiap individu untuk mau bersaing. Hal inilah yang melahirkan pebisnis-pebisnis dalam perekonomian. Bahkan tidak jarang banyak karyawan yang keluar pekerjaan, demi untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini merupakan dampak dari betapa menjanjikannya menjadi seorang wirausahawan untuk berkreasi dan berinovasi. Menciptakan wirausahawan sebanyak-banyaknya saat ini menjadi pekerjaan rumah yang utama bagi pemerintah di setiap negara saat ini.

Tuntutan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal menjadi tugas yang berat. Indonesia sendiri dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, memiliki tugas yang sangat besar dalam rangka mengurangi angka pengangguran. Dengan terciptanya

wirausahawan yang handal tentunya akan dapat memberikan dampak pada menurunnya tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa angka pengangguran di Indonesia meningkat dari bulan Februari 2020 hingga Februari 2021. Data tersebut menjelaskan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia bertambah sebanyak 1,82 juta sehingga total jumlah pengangguran di Indonesia menjadi 8,75 juta jiwa). Namun, hal tersebut dapat diatasi apabila generasi muda memiliki keberanian memulai bisnis baru atau menjadi pengusaha. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan salah satu cara yang lebih baik untuk membangun perekonomian di Indonesia.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausahadan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat mengurangi jumlah pengangguran. Hal tersebut dapat diatasi apabila generasi muda memiliki keberanian memulai bisnis baru atau menjadi pengusaha. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan salah satu cara yang lebih baik untuk membangun perekonomian di Indonesia.

Namun, dalam bidang kewirausahaan permasalahan yang terjadi adalah rendahnya minat dalam berwirausaha, terutama siswa siswi SMA. Alasan rendahnya minat siswa untuk berwirausaha antara lain: Bergengsi, tidak percaya diri, dan merasa tidak mampu menarik pembeli (malas). Adapun faktor eksternal yang disebabkan oleh kurangnya dana, Kesulitan dalam mengalokasikan waktu dan takut tidak melihat pengalaman orang lain dan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut (Octaviana & Ramadhani, 2021) pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, maju atau tidaknya, dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai peradaban dunia yang telah menjadikan negara ini semakin beradab, berdasarkan pemikiran-pemikiran kepribadian pada saat itu. Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting dan perlu mendapat perhatian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha (Hendrawan & Sirine, 2017).

Terdapat 4 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu (1) Pengetahuan dasar kewirausahaan. Minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka. (2) Pengetahuan ide dan peluang usaha. Pembentukan minat berwirausaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur. (3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

Menurut (Andi, 2013), karakter wirausaha dapat diartikan sebagai upaya untuk menjadikan unsur dari kepribadian yang memiliki perilaku yang berani mengambil resiko dengan mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dalam memulai suatu usaha, mengatur pemodal, menyusun operasi untuk melakukan produksi maupun jasa, dan memasarkan secara mandiri untuk dapat memastikan keberhasilannya.

Terdapat indikator dari karakter yang ingin dicapai dalam berwirausaha yaitu:

1. Bersikap positif
2. Bekerjasama
3. Kepemimpinan

4. Kemandirian

5. Mampu menghadapi masalah

Menurut (Dharmawati et al., 2020), Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang.

Indikator seorang Wirausaha yang sebaiknya dimiliki adalah sebagai berikut ini:

1. Kreatif, inovatif, banyak ide atau gagasan dalam segala hal
2. Mencari dan mengisi peluang
3. Orientasi pada konsumen
4. Berani dan siap menghadapi risiko
5. Berani melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis

3. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah: Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan beralamat di Selam No. 39-41, Medan. Waktu penelitian dimulai dari Juli 2022 – Oktober 2022

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebuah objek yang menjadi perhatian dalam suatu analisis penelitian. Objek tersebut seperti populasi disuatu tempat yang diobservasi atau diteliti dan diperoleh suatu karakteristik. Sampel merupakan populasi yang diambil sebagian objeknya dan dianggap mewakili populasi tersebut untuk dianalisa karakteristiknya. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa dan siswi SMA Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan dengan jumlah sebanyak 298 siswa/i. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin 10% dimana didapatkan sebanyak 75 sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

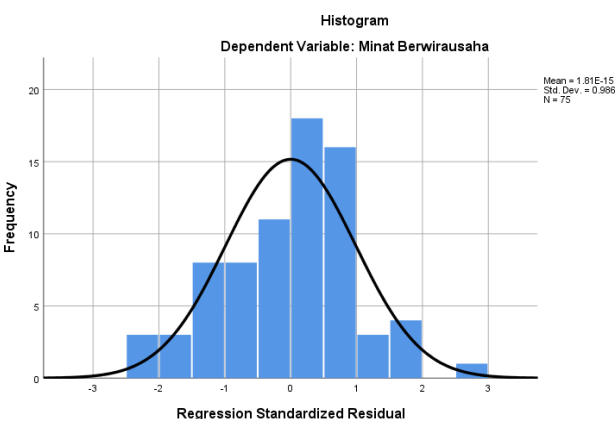
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian diukur menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dengan cara menjawab item butir-butir kuesioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatuobjek yang jenjangnya bisa tersusun sebagai berikut ini :

1. Sangat setuju/baik/suka
2. Setuju/baik/suka
3. Netral antara setuju dan tidak
4. Kurang setuju/baik
5. Sama sekali tidak setuju/buruk/kurang sekali

4. Hasil dan Pembahasan

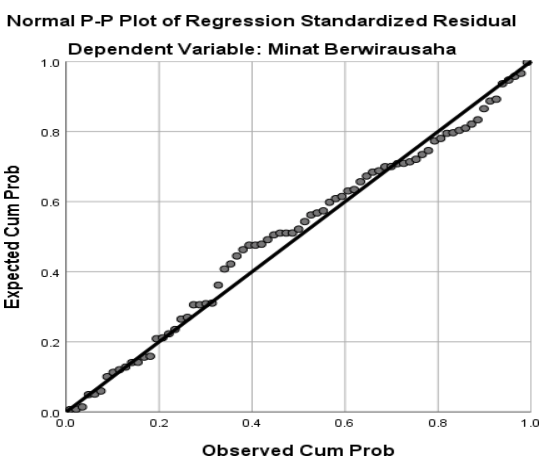
Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang berdistribusi normal. Ada beberapa metode untuk melakukan uji normalitas seperti grafik histogram, grafik probabilitas normal plot regresi dan statistik satu sampel Kolmogorov Smirnov.



Gambar 1. Histogram Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Normal Probability Plot of Regression Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90856448
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.057
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel tidak sempurna tapi tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tapi memiliki nilai standar error tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10.

Tabel 2. Multicollinearity Test

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	13.469	3.522		3.824	.000	
	Pengetahuan Wirausaha	.561	.087	.584	6.477	.000	.945 1.058
	Karakter Wirausaha	.217	.091	.215	2.378	.020	.945 1.058

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Source: Research Result, 2022

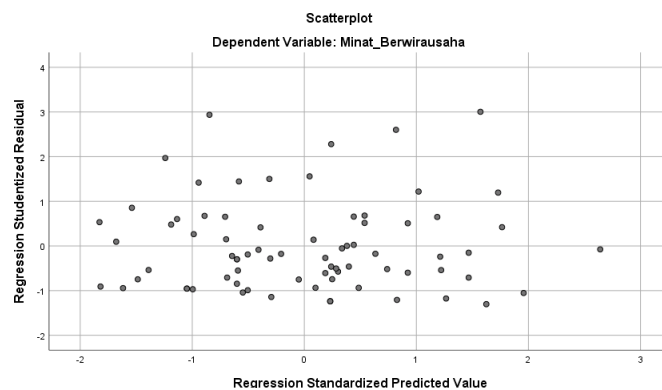
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas yaitu metode *Scatterplot* dimana melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatterplot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas).
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan cara *Scatterplot* akan memperoleh hasil yang baik apabila data yang diuji adalah data *time series*, sedangkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner sering mengalami hasil yang kurang apabila menggunakan *Scatterplot*

**Gambar 3. Scatterplot Graphic**

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel bebas.

Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test

		Coefficients ^a				Collinearity	
		Unstandardized		Standardized			
Model		Coefficients		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	13.469	3.522		3.824	.000	
	Pengetahuan Wirausaha	.561	.087	.584	6.477	.000	.945 1.058
	Karakter Wirausaha	.217	.091	.215	2.378	.020	.945 1.058

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Source: Research Result, 2022

$$Y = 13,469 + 0,561 X_1 + 0,217 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 13.469 menunjukkan nilai konstan, jika nilai variabel independen (X_1) adalah: pengetahuan wirausaha dan variabel (X_2) adalah: karakter wirausaha bernilai 0, maka minat berwirausaha adalah: masih bernilai 13.469.
2. Koefisien $X_1(b_1)$ = 0,561 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wirausaha (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 0,561. Artinya: setiap kenaikan nilai pengetahuan wirausaha (X_1) sebesar 1 satuan, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 56,1%.
3. Koefisien $X_2(b_2)$ = 0,217 menunjukkan bahwa variabel karakter wirausaha (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 0,217. Artinya: setiap kenaikan nilai karakter wirausaha (X_2) sebesar 1 satuan, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 21,7%.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara 2 variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang

dihasilkan dan sisanya (100% dikurangi koefisien determinasi) menunjukkan besarnya variasi nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar persamaan.

Tabel 5. Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.431	2.949
a. Predictors: (Constant), Karakter Wirausaha, Pengetahuan Wirausaha				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square (R²) yang telah dikorelasikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel atau tambahan ukuran sampel yang diperoleh adalah 0,446. Artinya pengaruh pengetahuan wirausaha dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha adalah: 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti: motivasi, dukungan, kedisiplinan diri, keinginan sukses, visi dan misi serta perihail lainnya.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 10%. Kriteria penilaian hipotesis dalam uji F ini:

H₀ Diterima jika: F_{hitung} < F_{tabel}, H_a Diterima jika: F_{hitung} > F_{tabel}

Tabel 6. Anova Test

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	504.645	2	252.323	29.020	.000 ^b
	Residual	626.021	72	8.695		
	Total	1130.667	74			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Karakter Wirausaha, Pengetahuan Wirausaha

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} (29,020) > F_{tabel} (2,37) dengan taraf signifikan 0,00 < 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan wirausaha dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,1 dan uji dua sisi. Kriteria penilaian hipotesis dalam uji t ini adalah H₀ Diterima jika: t_{hitung} < t_{tabel}

H_a Diterima jika: t_{hitung} > t_{tabel}

Tabel 7. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				Collinearity	
		Unstandardized		Standardized			
Model		Coefficients		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	13.469	3.522		3.824	.000	
	Pengetahuan Wirausaha	.561	.087	.584	6.477	.000	.945 1.058
	Karakter Wirausaha	.217	.091	.215	2.378	.020	.945 1.058

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Pada variabel pengetahuan wirausaha (X1) dapat diketahui bahwa nilai thitung (6,477) > ttabel (1,665) dengan signifikansi $0,000 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan wirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Pada variabel karakter wirausaha (X2) dapat diketahui bahwa nilai thitung (2,378) > ttabel (1,665) dengan signifikansi $0,020 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakter wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

5. Penutup

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa siswi SMA Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan. Karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa siswi SMA Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan. Pengetahuan kewirausahaan dan karakter berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa siswi SMA Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini: Perguruan Buddhis Bodhicitta disarankan agar dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan kepada para siswa dengan berbagai pelatihan dan pendidikan tambahan mengenai kewirausahaan. Perguruan Buddhis Bodhicitta disarankan agar dapat meningkatkan karakter para siswa agar dapat lebih menfokuskan diri dalam berwirausaha. Perguruan Buddhis Bodhicitta disarankan agar dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan karakter berwirausaha para siswa.

Daftar Pustaka

- Andi, W. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha (Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang). In *Jurnal Ilmu Sosial*. 12(1) : 16–28).
- Armanto, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang).
- Berasa, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Medan (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Dharmawati, D. M., Nadiroh, N., & Marini, A. (2020). Developing Entrepreneurship Education Model in Improving the Skills of Recycling of Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(1), 117–131. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.5127>

- FEBRIYANTI, S. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa di SMK Al-Mu'in Kota Tangerang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(2), 152-162.
- Kohar, F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5) : 477-490.
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 143–159.
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Rahmania, M., & Effendi, Z. M. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Sahade, S., & A Ngampo, M. Y. (2016). Pengetahuan Wirausaha Dan Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 19(1) : 56-61.
- Salhi, B., & Boujelbene, Y. (2012). Students And Entrepreneurship: Effect Of The Training. *Journal of Research in Educational Sciences*, 3(5), 1–15.
- Tambunan, Debora, Asriyana, Iventura Fitra Uli Tamba, Elisabeth Nainggolan dan Inda Arfa Syera. (2022). Efforts To Increase Student Interest In Entrepreneurship During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal MANTIK*.
- Yulianti, I. (2013). Pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang (*Doctoral dissertation, Pend. Ekonomi*).